

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Bahasa Korea memiliki beberapa aturan perubahan bunyi fonem diantaranya ada penambahan fonem (*subtitusion*), penghilangan fonem (*elision*), penggabungan fonem (*contraction*), dan penyisipan fonem (*insertion*). Dari hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak pemelajar bahasa Korea di Lpk Koreanindo baik instruktur maupun siswanya yang salah dalam melafalkan perubahan bunyi penggantian fonem nasalisasi atau *subtitusion* sebanyak 77 kali dan penyisipan fonem atau *insertion* sebanyak 49 kali. Faktor yang menjadi penyebab kesalahan pelafalan tersebut adalah adanya pengaruh bahasa ibu, adanya pelajar yang kurang memahami materi pembelajaran, serta adanya faktor pengajaran yg kurang memahami konsep serta pengaplikasian perubahan pelafalan fonem dalam berbahasa Korea.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola LPK

Pihak pengelola dapat menyelenggarakan maupun mengikutsertakan pengajar Bahasa Korea dalam kegiatan-kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mengajar para instruktur, baik dalam bentuk seminar maupun pelatihan. Selain mengadakan evaluasi untuk siswa, sebaiknya perlu diadakan

juga evaluasi cara mengajar guru secara berkala. Hal ini dikarekan metode pengajaran yang tepat mempengaruhi tingkat pemahaman pemelajar untuk menguasai bahasa Korea.

Pihak pengelola dapat membuat aturan mengenai pemakaian bahasa Korea dalam keseharian di ruang lingkup LPK dengan tujuan membiasakan siswa/i untuk berbahasa Korea yang baik dan benar.

2. Bagi Pengajar

Bagi pengajar agar dapat meningkatkan kompetensi berbahasa Korea dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait bahasa Korea. Sesekali perlu mengadakan *sharing* bersama siswa/i mengenai hal-hal yang menjadi penghambat dalam menguasai Bahasa Korea sehingga bisa mencari solusinya bersama.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa untuk dapat mempraktekan penggunaan Bahasa Korea dalam kehidupan sehari-hari paling tidak dalam ruang lingkup LPK, sehingga kemampuan berbahasa Korea akan semakin terasah. Menambah literasi dan referensi dalam mempelajari bahasa Korea tidak hanya bergantung pada pengajaran yang didapatkan di LPK. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara diantara lain melalui menonton drama, mendengarkan musik korea maupun mempelajari kebudayaan Korea lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas kesalahan pelafalan pada fonem dalam membaca teks bacaan bahasa Korea serta faktor yang menjadi penyebab kesalahan pelafalannya saja. Penulis tidak membahas kesalahan bunyi vokal

dan semi vokal. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis harap semoga peneliti selanjutnya dapat menambahkan pembahasan mengenai pelafalan bunyi vokal maupun semi vokal dalam bahasa Korea. Dan semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

